“PEMANFAATAN INTERNET DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MA AL HIDAYAH”

TUGAS AKHIR

Oleh:

Amelia Dwi Fauziah
NIS:131235230026190002

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH
NPSN : 20584761 NSM : 131 235 230 026 STATUS : TERAKREDITASI " A "
Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban
AKTE NOTARIS MIQDARRURRIDHO,SH NO. 09 TAHUN 2015
AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2015
Website: www.maalhidayah.com ; E-mail: maalhidayah365@Yahoo.co.id

TAHUN 2021

“PEMANFAATAN INTERNET DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MA AL HIDAYAH”

TUGAS AKHIR

Diajukan Guna Melengkapi Tugas Akhir dan Memenuhi Salah Satu Syarat Untuk Menyelesaikan Pembelajaran di Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul (MA. Plus Keterampilan) Program Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosisal

Oleh:

Amelia Dwi Fauziah
NIS:131235230026190002

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU
MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH
NPSN : 20584761 NSM : 131 235 230 026 STATUS : TERAKREDITASI " A "
Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban
AKTE NOTARIS MIQDARRURRIDHO,SH NO. 09 TAHUN 2015
AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2015
Website: www.maalhidayah.com ; E-mail: maalhidayah365@Yahoo.co.id

TAHUN 2021

PERSEMBAHAN

Tugas akhir ini saya persembahkan untuk :

1. Ayah bunda tercinta, motivator terbesar dalam hidupku yang tak pernah lelah mendoakan dan menyayangiku. Terimakasih atas semua pengorbanan dan kesabaran mengasuhku sampai saat ini. Tak pernah cukup ku membalas cinta ayah bunda padaku.
2. Terimakasih kepada guru pembimbing yang telah sabar mendampingi saya. Guru Pembimbing yang telah mengarahkan saya dalam melakukan penulisan karya ilmiah ini.
3. Karya ilmiah ini aku persembahkan kepada teman-teman satu kelas di MAP2K AL HIDAYAH, yang selalu kompak dan mendukungku dalam menyelesaikan karya tulis ilmiah ini.
4. Seluruh guru maupun staf di MAP2K AL HIDAYAH yang telah membantu penulisan karya ilmiah ini.
5. Seluruh Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul

MOTTO

"Segala sesuatu yang bisa kau bayangkan adalah nyata. [1]"

Atau

"Bermimpilah seakan kau akan hidup selamanya. Hiduplah seakan kau akan mati hari ini. [2]"

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini

Nama :Amelia Dwi Fauziah

[1] **Pablo Picasso**
[2] **James Dean**

NIS :131235230026190002

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir yang berjudul

“PEMANFAATAN INTERNET DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MA AL HIDAYAH”

Adalah benar-benar hasil karya saya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun, dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak manapun serta bersedia mendapatkan sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Lajukidul, 10 Desember 2021
Yang menyatakan

Amelia Dwi Fauziah
NIS:131235230026190002

\

PERSETUJUAN PEMBIBING

TUGAS AKHIR

PEMANFAATAN INTERNET DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MA AL HIDAYAH

Oleh
Amelia Dwi fauziah
NIS 131235230026190002

Telah Memenuhi Persyaratan Dan Disetujui Untuk Mengikuti Ujian Hasil Tugas Akhir Jurusan Ilmu Pengetahuan Social (IPS)

Guru Pembimbing : Nur Aini Lutfiah, S.Ag
Wali Kelas :Khoirun Nisa,S.Pd
Tanggal :10 Desember 2021

Guru Pembimbing **Wali Kelas**

Nur Aini Lutfiah, S.Ag **Khoirun Nisa,S.P**

PENGESAHAN

KARYA ILMIAH BERJUDUL "PEMANFAATAN INTERNET DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MA AL HIDAYAH" Karya Amelia Dwi Fauziah Telah Diuji Dan Disahkan Pada:

Hari, tanggal : 25 januari 2022
Tempat : Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul

Tim Penguji:

Penguji 1 **Penguji 2**

Kun Sholihaddin Fatma, S.Ag,S.Pd,MA **Saifudin,S.Pt**

Pembimbing **wali kelas**

Nur Aini Lutfiah, S.Ag **Khoirun Nisa,S.Pd**

Mengesahkan
Kepala Madrasah Aliyah
AL Hidayah Lajukidul

Kun Sholihaddin Fatma, S. Ag S. Pd MA

ABSTRAK

Amelia Dwi Fauziah, 2021. "PEMANFAATAN INTERNET DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MA AL HIDAYAH". Karya Ilmiah Program Studi Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS)**. Pembimbing Nur Aini Lutfiah S.Ag.**

Penelitian ini dilatar belakangi pemanfaatan internet dalam proses belajar mengajar di ma al hidayah, sehingga kita dapat mengetahui seberapa manfaat internet dalam kegiatan belajar mengajar. Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa manfaat media internet sebagai sumber pembelajaran di Ma Al Hidayah.

Dalam kajian pustaka pada Tugas Akhir ini ada beberapa sub yang dibahas, yaitupengertian internet, kegunaan internet dalam proses belajar mengajar, fasilitas-fasilitas internet dalam proses belajar mengajar, dan hal-hal yang menarik dari internet dalam proses belajar mengajar.

Perkembangan teknologi memberikan banyak kemanfaatan bagi dunia pendidikan. Internet adalah salah satu bentuk nyata teknologi yang dapat dimanfaatkan mahasiswa bidang Manajemen dan Bisnis dalam menunjang proses belajar, memperkaya wawasan, dan membantu dalam proses penulisan karya ilmiah. Perpustakaan dan jurnal online yang ada di dunia internet merupakan sumber referensi untuk berbagai keperluan menuntut ilmu.Dengan adanya sumber belajar dalam era modern ini merupakan sebuah pemecahan masalah akibat adanya keterbatasan koleksi perpustakaan sekolah.

Penulis menggunakan metode kualitatif deskriptif dan peneliti menggunakan stratified sampel yaitu pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, angket. Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah persentase. Untuk memecahkan masalah tersebut, penulis menggunakan metode Field researchyaitu dengan mengunjungi secara langsung obyek penelitian dengan instrumen yang digunakan adalah observasi, angket.

Hasil penelitian mengambarkan bahwa seluruh murid ma al hidayah memanfaatkan internet dalam proses belajar mengajar. Yaitu pemanfaatan internet untuk menunjang peningkatan kualitas kegiatan belajar mengajar di kelas. Faktor pendukung dari pemanfaatan internet dalam proses belajar mengajar adalah kemauan siswa yang tinggi untuk mencari pengetahuan dari berbagai sumber yang didapat melalui browsing dan searching, kooperatifnya semua pihak untuk membantu kelancaran belajar, ide dan kemauan, siswa dan guru yang saling mendukung untuk berfikir kreatif dan kritis. Faktor orang di dalam kelas dan terbatasnya guru yang menguasai internet.

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyele/saikan Tuga Akhir yang berjudul ”Pengaruh Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa MA AL-HIDAYAH Kelas XII Ips”Tugas Akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul (MA. Plus Keterampilan) pada Program Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial di Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul .

Penyusunan Tugas Akhir ini tidak lepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh

karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak Kun Sholihaddin Fatma, S.Ag, S.Pd, MA selaku Kepala Madrasah Aliyah Al Hidayah Lajukidul
2. Ibu Nur Lutfiah, S.Ag selaku Guru Pembimbing Utama yang telah membimbing selama penulis menjadi siswa;
3. Bapak dan Ibu Guru serta Tenaga Kependidikan yang telah memberikan dorongan sehingga terselesaikannya Tugas Akhir ini;
4. semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaanTugas Akhir ini.Akhirnya penulis berharap, semoga Tugas Akhir ini dapat bermanfaat.

Lajukidul, 13 Desember 2022
Penulis

A[illegible]iah
NIS: 1312352300006

DAFTAR ISI

PERSEMBAHAN i
MOTTO ii
PERNYATAAN iii
PERSETUJUAN PEMBIBING iv
PENGESAHAN v
ABSTRAK vi
KATA PENGANTAR viii
DAFTAR ISI ix
BAB I PENDAHULUAN 1

A. Latar Belakang..... 1

B. Rumusan Masalah..... 5
C. Tujuan Masalah..... 5
D. Manfaat penelitian..... 6

BAB II KERANGKA TEORI 7

A. Kajian Teori..... 7
1. Pengertian internet..... 7
2. Kegunaan internet dalam proses belajar mengajar.....8
3. Fasilitas-fasilitas yang di sediakan internet dalam proses belajar mengajar.....9

BAB III METODE PENELITIAN 12

A. Waktu dan Tempat Penelitian..... 12
B. Metode Pengumpulan Data..... 12
C. Metode kuesioner..... 13
4. Teknik Analisis Data..... 14

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN 17

A. Hasil Penelitian.....17
B. Gambaran Umum Internet..... 18

BAB V PENUTUP 23

A. KESIMPULAN DAN SARAN..... 23
C. Saran.....24

DAFTAR PUSTAKA x

BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Internet merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969, melalui proyek lembaga ARPA yang mengembangkan jaringan yang dinamakan ARPANET (Advanced Research Project Agency Network), di mana mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan hardware dan software komputer yang berbasis UNIX.

Tujuan awal dibangunnya proyek itu adalah untuk keperluan militer. Pada saat itu Departemen Pertahanan Amerika Serikat (US Department of Defense) membuat sistem jaringan komputer yang tersebar dengan menghubungkan komputer di daerah-daerah vital untuk mengatasi masalah bila terjadi serangan nuklir dan untuk menghindari terjadinya informasi terpusat, yang apabila terjadi perang dapat mudah dihancurkan.

Pada mulanya ARPANET hanya menghubungkan 4 situs saja yaitu Stanford Research Institute, University of California, Santa Barbara, University of Utah, di mana mereka membentuk satu jaringan terpadu pada tahun 1969, dan secara umum ARPANET diperkenalkan pada bulan Oktober 1972. Tidak lama kemudian proyek ini berkembang pesat di seluruh daerah, dan semua universitas di negara tersebut ingin bergabung, sehingga membuat ARPANET kesulitan untuk mengaturnya.

Oleh sebab itu ARPANET dipecah menjadi dua, yaitu "MILNET" untuk keperluan militer dan "ARPANET"(Advanced Research Project Agency Network) baru yang lebih kecil untuk keperluan non-militer seperti, universitas-universitas. Gabungan kedua jaringan akhirnya dikenal dengan nama DARPA Internet, yang kemudian disederhanakan menjadi Internet.

Internet berawal pada tahun 1969 dan pada saat itu internet hanyalah sebuah jaringan komputer yang dibuat oleh ARPA. ARPA merupakan bagian dari

Departemen Pertahanan Amerika Serikat. Proyek tersebut diberi nama ARPANET. Yakni singkatan dari Advanced Research Project Agency Network.

Internet merupakan singkatan dari interconnection-networking, yang berarti jaringan komunikasi global yang menghubungkan milyaran jaringan komputer di seluruh penjuru dunia menggunakan media komunikasi seperti satelit dan telepon.

Internet adalah jendela informasi dunia. Kita dapat mengetahui apapun didalamnya hanya dengan membuka sebuah search engine(misalnya: google.com) orang langsung bisa mengetikkan keyword tentang informasi yang ingin dicari. Mesin pencari ini bekerja sangat cepat sehingga mampu menemukan banyak sekali informasi yang dimaksud oleh pengguna. Sehingga tidak heran kalau sekarang orang bisa mengetahui informasi lebih cepat dimanapun dan kapanpun saja. Inilah penyebab utama yang dipertimbangkan oleh semua orang untuk menyampaikan informasi lewat internet. Hampir semua orang dapat berinteraksi dengan internet melalui gadget mereka.

Internet, singkatan dari Interconnection And Networking, adalah jaringan informasi global. Internet diluncurkan pertama kali oleh J.C.R. Licklider dari MIT (Massachusetts Institute Technology) pada bulan Agustus 1962. Rusman (2007) menyebutkan bahwa Internet merupakan perpustakaan raksasa dunia, karena di dalam Internet terdapat milyaran sumber informasi, sehingga kita dapat menggunakan informasi tersebut sesuai dengan kebutuhan.

Perkembangan teknologi Internet yang sangat pesat dan merambah ke seluruh penjuru dunia telah dimanfaatkan oleh berbagai negara, institusi, dan ahli untuk berbagai kepentingan termasuk di dalamnya untuk dunia pendidikan. Sehingga sekarang ini, internet menjadi sebuah kebutuhan tersendiri bagi dunia pendidikan.

Internet adalah jaringan komputer terbesar yang menghubungkan jutaan komputer terbesar yang menghubngkan jutaan komputer yang tersebar di seluruh penjuru dunia. Pemilihan media internet sebagain sumber belajar di karenakan media internet mampu menghadirkan perubahan yang cukup besar dalam cara seseorang belajar, berinteraksi, melakukan penelitihan, berkomunaksi dan berdiskusi.

Internet adalah sebuah jaringan global yang memungkinkan komputer melakukan komunkasi dengan dunia luar sebagai jalan utama informasi, sumber ilmu pengetahuan global dan mengandung arti kolaborasi serta kerjasama dalam komunitas yang berbeda (Ajuwon, 2003 dalam Kamaluddin dan Asrin, 2007).

Internet merupakan suatu jaringan komunikasi tanpa batas yang melibatkan jutaan komputer pribadi yang tersebar di seluruh dunia.Dengan menggunakan Transmition Control Protocol/Internet Protocol (TCP/IP) dan didukung oleh media komunikasi seperti satelit dan paket radio, internet telah memungkinkan komunikasi antar komputer dengan jarak yang tak terbatas (Oetomo, 2006:70).Melalui internet, siapa saja dapat leluasa mengakses berbagai informasi dari berbagai tempat.Informasi tersebut bisa diakses dapat berupa teks, grafik, suara maupun video.

Internet adalah salah satu media pembelajaran yang sangat di butuhkan saat ini baik secara langsung, sebagai media pembalajaran jarak jauh atau sebagai sarana bagi siswa untuk mencari berbagai sumber informasi materi pembelajaran yang sedang di pelajari oleh siswa. Menurut Angkowo dan Kakosasih(2013:22) dalam jurnal Magetan hal:70 bahwa:

Salah satu bidang yang terkena perkembangan teknologi ini adalah dunia pendidikan.Sejak internet pertama kali digunakan untuk masyarakat umum pada tahun 1986, dalam waktu yang relatif singkat jaringan komunikasi ini telah merambah dengan kecepatan luar biasa ke seluruh pelosok dunia termasuk indonesia (Hardjito, 2002 dalam Kamaluddin dan Asrin, 2007).

Menurut Daryonto(2004:26) dengan perkembangan internet yang begitu pesat, koneksi internet yang dulu hanya melalui sambungan telepon ke ISP(internet service provide), berkembang menjadi jaringan yang mendukung kabel UTP dan wireless (hybrid) dengan sharing gateway yang menggunakan PC Server. Bahkan

dengan teknologi wireless tersebut, sudah banyak hotspot sehingga dengan hanya membawa laptop yang di lengkapi fasilitas wireless pada tempat yang dapat menjangkau sinyal accespoint yang dipasang pada tempat tertentu dengan demikian, pengguna tidak perlu repot-repot memasang kabel UTP pada komputer laptopnya di dukung pula oleh kecanggihan telepon genggam, kemudahan mengakses jaringan internet membuat pengguna dapat menjangkau internet di manapun, kapanpun dan oleh siapapun.

Pnggunaan internet dapat di artikan sebagai pemanfaatan jaringan komunikasi global dalam dunia maya untuk mencapai tujuan tertentu (KBBI, 2005 dan Bride, 19997 dalam Adri, 2007). Penggunaan internet untuk keperluan pendidikan yang semakin meluas terutama di negara-negara maju, merupakan fakta yang menunjukkan bahwa dengan adanya internet maka proses belajar mengajar menjadi lebih efektif.

Kehadiran internet dapat memudahkan proses belajar mengajar di kelas dan menjadi salah satu pendukung dalam keberhasilan proses belajar mengajar penggunaan internet sebagai media pembelajaran di kelas akan lebih efektif dan lebih mudah di terapkan hal ini berkaitan agar tujuan belajar dapat tercapai.

Penggunaan internet dalam fungsinya sebagai media belajar siswa di harapkan mampu memudahkan proses belajar siswa menjadi lebih efektif. Secara mandiri seharusanya siswa mampu memanfaatkan fasilitas internet sebagai media belajar dirinya sendiri juga sebagai sarana pencarian informasi dalam mengerjakan tugas. Namun, kecenderungan siswa menggunakan internet bukan hanya sebagai media belajar, tetapi juga untuk bermain game atau bahkan browsing ke situs yang tidak bermanfaat sehingga penggunaan internet menjadi kurang efektif.

Ma Al Hidayah merupakan salah satu pendidikan formal yang memiliki enam kelas yang di dukung dua laboratorium, yaitu laboratorium IPA dan laboratorium
komputer, serta memiliki perpustakaan untuk mendukung kebutuhan buku siswa dan guru. Di dalam perpustakaan juga di lengkapi dengan akses jaringan internet yang berupa wifi di lingkungan sekolah adanya berbagai fasilitas yang dapat di gunakan sebagai media belajar, di harapkan mampu membantu siswa untuk belajar sehingga dapat berguna bagi masa depan.Akan tetapi dengan kehadiran internet menyebabkan minat siswa untuk membaca buku menjadi berkurang. Kebanyakan siswa cenderung mencari tugas melalui internet, juga menjadikan internet

sepenuhnya tanpa membuktikan kebenarannya, sehingga tak jarang jawaban tugas antara siswa satu dengan yang lainnya sering sama.

Berdasarkan study pendahuluan melalui observasi di beberapa kelas dapat di ketahui gejala-gejala problematic sebagai berikut.

1. Dalam pengaksesan internet, siswa tidak terlalu sulit untuk melakukannya karena di lingkungan sekolah telah tersedia wifi.
2. Beberapa siswa menggunakan internet untuk mencari tugas dari guru.
3. Beberapa siswa jarang menggunakan perpustakaan sebagai media belajar.
4. Seluruh siswa menggunakan internet untuk mengerjakan ujian online.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan diatas, maka rumusan masalah yang akan diajukan adalah :

1. Berdasarkan gejala-gejala problematic di atas, apakah seluruh murid Ma Al Hidayah memanfaatkan internet sebagai media belajar dengan baik?
2. Rumusan masalah yang dapat diambil yaitu, seberapa besar manfaat internet dalam proses belajar mengajar di Ma Al Hidayah?

C. Tujuan Masalah

Tujuan dari penelitian ini berdasarkan uraian latar belakang masalah dan perumusan masalah penelitian adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui seberapa manfaat media internet sebagai sumber pembelajaran di Ma Al Hidayah.
2. Untuk mengetahui pengaruh media internet dalam proses belajar mengajar di Ma Al Hidayah.
3. Untuk mengetahui seberapa banyak siswa yang memanfaatkan internet dalam proses belajar mengajar di MA Al Hidayah.
4. Untuk mengetahui seberapa manfaat internet dalam proses belajar mengajar di Ma Al Hidayah.

D. Manfaat penelitian

Adanya manfaat yang di harapkan dari pelakasanaan penelitihan ini sebagai berikut.

1. Pihak sekolah
   a) Dapat memberikan gambaran tentang manfaat penggunaan internet sebagai

media belajar yang telah disediakan, sehingga dapat mendukung aktif dan mengawasi penggunaannya.

2. Siswa
   a) Untuk menambah wawasan dan pengetahuan bagi peneliti bagaimana pemanfaatan media internet dalam proses belajar mengajar di Ma Al Hidayah.
   b) Agar siswa dapat memanfaatkan penggunaan internet sebagai media belajar secara lebih efektif, tepat dan sesuai dengan yang di butuhkan, serta dapat menumbuhkan semangat belajar melalui media yang telah di sediakan sekolah.

BAB II
KERANGKA TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian internet

Pengertian internet secara umum (menurut bahasa) adalah kumpulandarijaringan komputer yang terhubung dan bekerja sebagai suatu sistem.Sedangkan pengertian Internet secara khusus adalah suatu jaringan komputerterbesar di dunia karena menghubungkan seluruh jaringan komputer yang adadidunia ini. Sedangkan Jaringan adalah cara untuk menghubungkan beberapakomputer sehingga setiap komputer yang ada di dalamnya bisa salingberhubungan dan berbagi sumber daya.

Internet adalah hubungan antar jaringan-jaringan kecil membentuk satu jaringan luas. Internet adalah jaringan komunikasi global dalam dunia maya, yang terbuka dan menghubungkan ribuan jaringan komputer melalui sambungan telepon umum maupun pribadi.

Internet adalah singkatan dari Interconnected Networking yang apabila diartikan dalam Bahasa Indonesia berarti rangkaian komputer yang terhubung didalam beberapa rangkaian jaringan. Internet merupakan salah satu hasil darikecanggihan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi buatan manusia.Rahmadi (2003) dalam modul pembelajaran internet mengatakan bahwainternet merupakan sebuah sebutan untuk sekumpulan jaringan komputer yangdapat menghubungkan berbagai situs akademik, pemerintahan, komersial,organisasi, hingga perorangan. Lebih lanjut dijelaskan bahwa intenet mampuuntuk menyediakan askes untuk layanan telekomunikasi dan berbagai sumberdaya informasi untuk jutaan pemakaiannya yang tersebar di seluruh dunia.

Internet merupakan jaringan komunikasi dalam skala dunia yang memungkinkan komunikasi bisa secara cepat dan luas. Internet ini di manfaatkan oleh para ahli pendidikan untuk membangun suatu jejaring pembelajaran yang mampu menyentuh pembelajar di mana pun mereka berada.

Di dalam internet bisa terkandung sejumlah bahan ajar, sumber rujukan, foto, ilustrasi, peristiwa, animasi, hubungan antara konsep teori, koneksitas antara inti tentang sebuah ilmu, dan upaya-upaya dalam mengembangkannya. Dalan bentuk dan peran seperti itu maka internet sudah dapat di pastikan fungsinya sebagai media pengajaran. Di mana alasan penting dan mendasar lainnya bahwa melalui internet maka pesan dapat di sampaikan kepada peserta didik dengan cepat.

2. Kegunaan internet dalam proses belajar mengajar

Kegunaan internet untuk kegiatan belajar mengajar yang mana sumber belajar bisa secara mudah di akses oleh masing-masing guru dan siswa adalah bisa untuk melakukan interaksi kapan pun dan di mana pun.

Berikut ini lima kegunaan internet dalam proses belajar mengajar.

1. Mempermudah pencarian informasi terkait lembaga pendidikan

Zaman dulu sarana promosi masih dilakukan secara konvensional. Banyak lembaga pendidikan yang memilih untuk menyediakan booklet atau brosur dalam mempromosikan sekolah/universitas mereka. Informasi tersebut harus dicari dengan mendatangi langsung lembaga pendidikan yang dimaksud. Internet kemudian mengubah cara tersebut menjadi lebih efisien, salah satunya dengan pembuatan web. Hal ini tentu memudahkan orang dalam mengakses informasi mengenai institusi tertentu tanpa harus datang langsung ke lokasi.

2. Referensi bahan ajar

Kalau dulu referensi hanya bisa anda dapatkan melalui media cetak misalnya: buku, koran, dan majalah. Nah,, sekarang internet menjadi alternatif lain dalam mencari bahan narasumber tersebut. Selain menghemat biaya karena tidak perlu membeli buku, anda juga lebih bisa menghemat waktu karena dalam sekali pencarian akan muncul banyak referensi yang diinginkan.

3. Sebagai variasi metode pembelajaran yang lebih menarik

Sebagai guru, kadang menghadapi kendala dalam memberikan pemahaman terhadap murid-muridnya. Bisa jadi bukan karena materinya yang sulit, melainkan penyampaiannya yang kurang efektif. Apabila guru mengajar dengan metode yang monoton dan sulit dipahami maka murid-murid akan semakin malas untuk belajar. Oleh sebab itu, guru bisa mencari opsi lain dalam menyampaikan materi melalui internet.

4. Mempermudah pencarian materi pelajaran

Sama halnya dengan guru, siswa pun akan lebih dimanjakan dalam pencarian materi pelajaran melalui internet. Selain mudah diakses materi dari internet biasanya juga lebih mudah untuk dipahami. Dengan akses yang free download atau tidak perlu biaya juga menjadi hal yang menyenangkan bagi siswa karena menghemat pengeluaran.

5. Adanya fasilitas multimedia

Di internet dapat dijumpai fasilitas multimedia yang sangat mendukung untuk memvisualisasikan penjelasan ke anak didiknya. Dengan melihat langsung gambar atau video, diharapkan bisa memudahkan murid dalam memahami materi walaupun guru hanya menjelaskan secara garis besarnya saja.

A. Fasilitas-fasilitas yang di sediakan internet dalam proses belajar mengajar

1. GOOGLE

Sejarah Google dimulai dari proyek yang dikerjakan oleh Larry Page dan Sergey Brin pada 1996.Saat itu, kedua mahasiswa pascasarjana di Stanford University itu berkolaborasi mengembangkan mesin pencari bernama BackRub, yang dioperasikan menggunakan server di kampus mereka. Pada 1997, Larry dan Sergey mengganti nama BackRub menjadi Googol. "Googol" merupakan istilah matematika untuk angka 1 yang diikuti oleh 100 angka nol. Nama ini diambil untuk menjelaskan misi Google sebagai gudang informasi tak terbatas di internet.

2. Aplikasi ruang guru

Ruangguru adalahmerupakan perusahaan teknologi terbesar di Indonesia yang berfokus pada layanan berbasis pendidikan.Kami telah memiliki lebih dari 22.000.000 pengguna serta mengelola 300.000 guru yang menawarkan jasa di lebih dari 100 bidang pelajaran.

3. Brainly

Brainly adalah perusahaan pendidikan berbasis teknologi dan sebuah situs web belajar yang memungkinkan penggunanya untuk saling bertanya dan menjawab pertanyaan terkait dengan pelajaran sekolah secara terbuka ke pengguna lainnya.

4. E-mail

E-mail merupakan fasilitas paling sederhana yang paling banyak digunakan untuk mengirim tugas dari guru yang berupa teks, suara, dokumen atau file-file data lainnya.

5. Mailing list

Merupakan suatu forum/kelompok diskusi di internet yang dapat salingbertukar informasi (Ciebal, 2007).

6. World wide web

Merupakan perpustakaan yang sangat cepat yang digunakan untuk menyampaikan pengetahuan, mencari dan menemukan informasi (Bates dan Poole, 2003 dalam Andri, 2007). World wide web berisi koleksi dokumen yang paling dihubungkan berupa teks, grafik, videoklip, suara, hypertext links beserta halaman lainnya (Bride, 1997 dalam Adri, 2007).

B. Hal-hal yang menarik dari internet dalam proses belajar mengajar

Dalam era modern ini internet sangat di butuhkan dalam dunia pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar. Berikut ini hal-hal yang menarik dari internet dalam proses belajar mengajar:

1. Kita bisa belajar secara online dengan gratis

Hal-hal yang menarik dari internet dalam proses belajar mengajar yang pertama adalah kita bisa belajar secara *online* dengan gratis. Bahkan, Class Central membuka kelas kursus gratis yang mana materinya dari orang-orang Harvard, Stanford, dan MIT.

2. Mempermudah kita untuk berinteraksi antara guru dengan siswa

Yang kedua adalah menyediakan interaksi yang cukup baik antara guru dan siswa. Internet telah memungkinkan siswa untuk terus berhubungan dengan guru melalui bantuan media sosial seperti aplikasi perpesanan, dan forum obrolan. Para orang tua juga dapat berinteraksi serta berkomunikasi dengan guru dan otoritas sekolah tentang kinerja anak-anaknya di sekolah. Interaksi dengan orang-orang yang berpikiran sama di forum dapat membantu para pelajar ini untuk mengeksplorasi ide-ide baru dan memperkaya pengetahuan mereka.

3. Alat Pengajaran dan Pembelajaran yang Efektif

Manfaat internet bagi pelajar yang ketiga adalah sebagai alat pengajaran dan pembelajaran yang efektif. Internet telah menjadi alat utama untuk pengajaran yang efektif sekaligus alat pembelajaran bagi para pelajar modern. Para guru juga dapat menggunakannya sebagai alat pengajaran dengan memposting bahan ajar mereka (catatan dan video) di situs web atau forum sekolah. Proses pembelajaran ini akan menjadi menarik dan beragam dengan penggunaan video dan catatan tutorial. Guru juga dapat mengajar dengan menggunakan animasi, slide powerpoint, dan gambar untuk menarik perhatian siswa dll

BAB III
METODE PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Waktu Penelitian ini dilaksanakan selama 3 hari dari 16november sampai 18 november 2021 terhitung dari mulainya pembagian angket.

2. Tempat Penelitian

Lokasi penelitian merupakan tempat penelitian dilakukan. Denganditetapkan lokasi penelitian, akan dapat memudahkan mengetahui tempat di manasuatu penelitian dilakukan. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah gedung Ma Al hidayah plus keterampilan lajukidul kecamatan singgahan kabupaten tuban.

B. Metode Pengumpulan Data

Metode penelitian mempunyai peranan penting dalam suatu proses penelitian, metode penelitian akan memberi gambaran bagaimana proses penelitian tersebut dilaksanakan. Pemilihan metode penelitian yang tepat dapat membantu keberhasilan suatu penelitian, karena akan memperjelas langkah-langkah serta arah dan tujuan dari penelitian itu sendiri, dengan begitu dibutuhkan suatu metode penelitian yang tepat agar proses penelitian dapat berjalan dengan baik dan sesuai dengan rencana.

1. Jenis data

Sejalan dengan tujuan penelitian serta pendekatan yang digunakan adalah angket, maka jenis data yang digunakan dalam penelitian ini lebih banyak berbentuk kata-kata, tingkah laku atau tindakan serta fenomena-fenomena yang dihimpun merupakan bagian yang tidak dipisahkan dengan pemanfaatan internet

2. Sumber data

Sumber data utama dalam penelitian ini adalah seluruh murid Ma Al Hidayah dan diambil sampel setiap kelas 5 anak.Selain sumber utama terdapat sumber pendukung lainnya yaitu buku referensi dan internet.

3. Keabsahan Data

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif, untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang dilakukan.Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dengan teknik yang tepat dapat diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi.

Untuk mendapatkan validitas data dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik kuesioner sebagai teknik pemeriksaan data, triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding data itu (Moleong, 2004:178). Triangulasi yang digunakan adalah triangulasi sumber dan teknik pengumpulan data.

Denzin (dalam Moloeng, 2004), membedakan empat macam triangulasi diantaranya dengan memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik dan teori.Pada penelitian ini, dari keempat macam triangulasi tersebut, peneliti hanya menggunakan teknik pemeriksaan dengan memanfaatkan sumber.Kuesioner dengan sumber artinya membandingkan dan mengecek balik derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh melalui waktu dan alat yang berbeda dalam penelitian kualitatif.

C. Metode kuesioner

Metode kuesioner adalah metode pengumpulan data dengan menggunakan suatu daftar pertanyaan yang isinya sesuai dengan tujuan penelitian.

ANGKET PEMANFAATAN INTERNET DALAM PROSES BELAJAR MENGAJAR DI MA AL HIDAYAH

NAMA SISWA :
KELAS :

A. Tujuan

Angket ini bertujuan untuk mengumpulkan data dalam rangka penelitihan penulisan tugas akhir, untuk itu kami mohon bantuan menjawab pertanyaan-pertanyaan di bawah ini.

B. Petunjuk Pengisihan

- Bacalah dengan teliti setiap pertanyaan sebelum Anda memberikan jawaban.
- Berikan tanda (X) pada huruf a, b, c, pada lembar jawab yang paling sesuai dengan keadaanmu.
- Alternatif jawabanmu akan di rahasiakan.
- Jumlah pertanyaan 10 butir.

PERTANYAANNYA!

3. Saya sering menggunakan internet untuk mengerjakan ujian online dari sekolah?
   a. Sering
   b. Jarang
   c. Tidak pernah
4. Saya sering menggunakan internet untuk alternatif belajar saya di rumah?
   a. Sering
   b. Jarang
   c. Tidak pernah
5. Saya sering menggunakan internet untuk mencari jawaban tugas daripada saya harus mencari buku di perpustakaan?
   a. Sering
   b. Jarang
   c. Tidak pernah
6. Saya sering menggunakan internet untuk mengerjakan tugas dari guru?
   a. Sering
   b. Jarang
   c. Tidak pernah
7. Saya sering menggunakan internet untuk mempermudah saya mendapatkan informasi dari lembaga?
   a. Sering
   b. Jarang
   c. Tidak pernah
8. Saya sering menggunakan internet sebagai perpustakaan digital?
   a. Sering
   b. Jarang
   c. Tidak pernah

D. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses untuk mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh selama proses penelitian. “Dalam penelitian tindakan kelas, analisis data diarahkan untuk mencari dan menemukan upaya yang dilakukan guru dalam meningkatkan kualitas belajar dan hasil pembelajaran” (Sanjaya, 2011 hlm 106), menurut Miles dan Huberman dalam Wiriatmadja, (2008 hlm 139) ’ analisis data yang ideal adalah analisis data yang dilakukan secara bertahap dan bergantian yangdilakukan sejak awal’. Pada penelitian ini analisis data yang digunakan menggunakan pengolahan data kuantitatif dan kualitatif.Analisis data kualitatif adalah upaya berlanjut, berulang, dan terusmenerus (Milles dan Huberman, 1992:20). Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan secara bersamaan dengan proses pengumpulan data. Tahapan-tahapan analisis data sebagai berikut:

1. Pengumpulan data.

   Peneliti mencatat semua data secara objektif dan apaadanya sesuai dengan hasil observasi di lapangan.

2. Reduksi data.

Yaitu memilih hal-hal pokok yang sesuai dengan fokus penelitian. Data yang diperoleh dalam lapangan ditulis dalam bentuk uraian rinci yang akan bertambah sejalan dengan bertambahnya waktu penelitian. Untuk itu data tersebut perlu direduksi, dirangkum, dipilah – pilah, difokuskan, dicari tema atau polanya.Langkah selanjutnya adalah menyusun data hasil reduksi dalam bentuk satuan-satuan. Satuan adalah bagian terkecil yang mengandung makna yang bulat dan dapat berdiri sendiri terlepas dari bagian yang lain. Setelah seluruh data penelitian tersusun dalam satuan-satuan, langkah penelitian selanjutnya adalah kategorisasi.Kategori adalah salah satu tumpukan dari seperangkattumpukan yang disusun atas dasar pikiran intuisi, pendapat ataupun kriteria tertentu.

3. Penyajian data

merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dalam pelaksanan penelitian, penyajian data yang lebih baik merupakan suatu cara yang utama bagi analisis kualitatif yang lebih valid. Penyajian data dapat dilakukan melalui berbagai macam visual misalnya; gambar, grafik, diagram, matrik dan sebagainya (Milles dan Huberman, 1992:17-18).

4. Pengambilan keputusan atau verifikasi.

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh, sehingga kesimpulan yang diperoleh juga diverifikasi selama penelitian berlangsung.Verifikasi data yaitu .pemeriksaantentang besar tidaknya hasil laporan penelitian.

D. Data Kualitatif

Data kualitatif yang telah diambil dalam penelitian ini kemudian dianalisis dengan langkah-langkah sebagai berikut.

1. Seluruh data yang diperoleh kemudian dikelompokan menurut jenis dan sumbernya.
2. Peneliti melakukan interpretasi terhadap keseluruhan data untuk memudahkan penyusunan kategorisasi data terhadap temuan penelitian

3. Peneliti menyajikan data dalam bentuk teks naratif, diagram, tabel dan matriks untuk melihat gambaran data yang diperoleh secara keseluruhan secara jelas, menyeluruh, dan terperinci.
4. Peneliti melakukan validasi data untuk menguji keabsahan dan kebenaran penelitian.

Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan kemampuan analisis yang dialami oleh siswa selama proses penelitian ini dilakukan, maka akan dibuat grafik yang menggambarkan efektifitas pembelajaran selama penelitian ini berlangsung. Dengan begitu akan tampak jelas pola kecenderungan hasil belajar setiap siklus. Untuk memberikan pencapaian keberhasilan peneliti menggunakan penghitungan rentang data ordinal.Data yang diperoleh dari hasil tes dikonversi kedalam rentang skor berdasarkan skala interval kemudian dikonversi lagi menjadi nilai yang terdiri dari baik, cukup, dan kurang.Dibawah ini adalah rentang skor yang dijadikan sebagai tolak ukur untuk penilaian.

Karakter Responden	**Indikator**	**Volume**	**Skor %**
Sering	**Sering**	**25**	**80%**
Jarangnya	**Jarang**	**4**	**10%**
Tidak Pernahnya	**Tidak Pernah**	**1**	**1%**

BAB IV
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Internet adalah suatu jaringan komunikasi yang memiliki fungsi untuk menghubungkan antara satu media elektronik dengan media elektronik yang lain dengan cepat dan tepat. Jaringan komunikasi tersebut, akan menyampaikan beberapa informasi yang dikirim melalui transmisi sinyal dengan frekuensi yang telah disesuaikan. Untuk standar global dalam penggunaan jaringan internet sendiri menggunakan TCP / IP (Transmission Control Protocol / Internet Protocol).

Istilah TCP / IP merupakan bentuk protokol pertukaran paket yang digunakan oleh berbagai pengguna global / dunia.Kemudian, proses untuk menghubungkan antara rangkaian internet disebut dengan "internetworking". Menurut salah satu ahli dalam bidang IT, Onno W. Purbo (2005) menjelaskan bahwa pengertian internet adalah suatu media yang digunakan untuk mengefisienkan proses komunikasi menggunakan aplikasi seperti website, email, atau voip.

Masuk pada sejarah internet pertama kali di dunia. Sekitar tahun 1960 – an, Departemen pertahanan Amerika melalui ARPA (Advanced Research Project Agency) membuat sistem jaringan yang diberi nama ARPANET. ARPANET sendiri merupakan cikal bakal lahirnya teknologi jaringan.Di Amerika sendiri, teknologi jaringan masih dipakai oleh kalangan terbatas di ruang lingkup kampus sekitar tahun 1980 – an.

Kemudian, protokol standar TCP / IP mulai dipublikasikan pada tahun 1982.Sekitar tahun 1986, didirikanlah NSFNET (National Science Foundation Network) yang menggantikan peranan dari ARPANET untuk mewadahi kegiatan riset dan penelitian di Amerika. Dan, pada tahun 1990, ARPANET mulai diturunkan dan dengan layanan yang sama World Wide Web (WWW) mulai diperkenalkan oleh CERN.

Dan akhirnya, pada tahun 1993, mulai dikembangkannya InterNIC untuk mendaftarkan nama domain dari publik. Untuk sejarah internet di Indonesia sendiri, mulai masuk pada tahun 1994 yang diperkenalkan oleh beberapa orang ahli di bidang teknologi informasi saat itu.

Setelah mengetahui sejarah internet singkat mulai dari terbentuknya internet pertama kali, berikutnya akan membahas mengenai perkembangan dari internet secara

global. mengalami perubahan yang signifikan dari segi cakupan, transmisi, kecepatan, dan penggunaan.

Dari segi cakupan sendiri meliputi skala wilayah atau batas tersedianya jangkauan akses internet di wilayah tertentu.Saat ini, banyak negara yang berlomba – lomba untuk memperluas jaringannya menggunakan satelit.Dengan adanya satelit, maka mampu untuk menjangkau wilayah yang lebih luas.

Internet dapat membantu siswa dalam mencari informasi dan ilmu pengetahuan tambahan yang relevan dengan materi sekolah.Selain itu internet juga dapat membantu siswa dalam menyelesaikan tugas akhir serta mempermudah penguasaan bahasa asing dengan memanfaatkan berbagai fitur yang ada di internet.

Pemanfaatan internet sebagai media pembelajarn tentu membawa dampak secara umum, baik dampak positif maupun dampak negatif.Sebanyak 90% responden menyatakan bahwa internet membawa dampak yang positif bagi kegiatan pembelajaran.Internet juga memberikan banyak kemudahan dalam memanfaatkan setiap fasilitas yang disuguhkan oleh internet untuk diakses oleh para penggunanya.

Fasilitas yang terdapat di internet sangat beragam mulai dari jenis hingga kegunaannya sehingga sangat baik apabila digunakan untuk kegiatan akademik.Namun, beragam fasilitas dan kemudahan yang ada di internet belum bisa membuat internet disebut sebagai media utama pembelajaran dan hanya menjadi media pendukung atau tambahan saja.

Selain membawa dampak positif, internet juga dapat memberikan dampak negatif apabila tidak digunakan dengan baik bahkan hal tersebut juga dapat mempengaruhi prestasi belajar mereka.Namun dalam penelitian kami penggunaan internet di kalangan siswa Ma Al Hidayah cenderung membawa dampak yang positif hal ini terbukti dengan adanya peningkatan terhadap prestasi siswa.

B. Gambaran Umum Internet

1. Pengertian intenet dan sejarahnya

merupakan jaringan komputer yang dibentuk oleh Departemen Pertahanan Amerika Serikat pada tahun 1969, melalui proyek lembaga ARPA yang mengembangkan jaringan yang dinamakan ARPANET (Advanced Research Project Agency Network), di mana mereka mendemonstrasikan bagaimana dengan hardware dan software komputer yang berbasis UNIX.

Sebelum Internet muncul, telah ada beberapa sistem komunikasi yang berbasis digital, salah satunya adalah sistem telegraf yang sering kali dianggap sebagai pendahulu Internet. Sistem ini muncul pada abad ke-19, atau lebih dari seratus tahun sebelum internet digunakan secara meluas pada tahun 1990-an. Teknologi telegraf sendiri berasal dari konsep yang ada bahkan sebelum komputer modern pertama diciptakan, yaitu konsep pengiriman data melalui media elektromagnetik seperti radio atau kabel. Namun teknologi ini masih terbatas karena hanya mampu menghubungkan maksimal dua perangkat.

Di era selanjutnya, ilmuwan seperti Claude Shannon, Harry Nyquist, dan Ralph Hartley, mengembangkan teori transmisi data dan informasi, yang menjadi dasar bagi banyak teori di bidang ini. Perkembangan terjadi antara lain dalam bentuk jangkauan yang lebih luas dan kecepatan yang meningkat. Namun kesulitan masih terjadi karena hubungan antara dua alat komunikasi tersebut harus terjadi secara fisik, misalnya melalui kabel. Sistem seperti ini tentu tidak aman karena dapat dengan mudah diputus khususnya saat terjadi perang.

Tujuan awal dibangunnya proyek itu adalah untuk keperluan militer. Pada saat itu Departemen Pertahanan Amerika Serikat (US Department of Defense) membuat sistem jaringan komputer yang tersebar dengan menghubungkan komputer di daerah-daerah vital untuk mengatasi masalah bila terjadi serangan nuklir dan untuk menghindari terjadinya informasi terpusat, yang apabila terjadi perang dapat mudah dihancurkan.

Pada mulanya ARPANET hanya menghubungkan 4 situs saja yaitu Stanford Research Institute, University of California, Santa Barbara, University of Utah, di mana mereka membentuk satu jaringan terpadu pada tahun 1969, dan secara umum ARPANET diperkenalkan pada bulan Oktober 1972. Tidak lama kemudian proyek ini berkembang pesat di seluruh daerah, dan semua universitas di negara

tersebut ingin bergabung, sehingga membuat ARPANET kesulitan untuk mengaturnya.

universitas-universitas. Gabungan kedua jaringan akhirnya dikenal dengan nama DARPA Internet, yang kemudian disederhanakan menjadi Internet.

2. Pemanfaatan Fasilitas Internet

Beragam fasilitas yang ada di internet memiliki kegunaan yang berbeda, namun pada gilirannya tetap bertujuan untuk memenuhi kebutuhan manusia akan informasi. Dalam prakteknya tidak semua fasilitas yang tersedia dalam internet bisa dimanfaatkan secara maksimal.Ketidakbisaan tersebut lebih disebabkan kurangnya keahlian yang dimiliki oleh pengguna internet.

Hal yang sama kiranya juga dialami oleh seluruh murid Ma Al Hidayah. Beberapa pelajaran yang biasanya tersedia di internet merupakan gerbang untuk melakukan penelusuran dan komunikasi berupa; web (www), e-mail, chatting dan sebagainya. Proses pencarian data yang dibutuhkan oleh pengguna biasanya selalu diharapkan dengan adanya kesesuaian hasil yang ditemukan dengan kebutuhan yang diperlukan. Umumnya pengguna internet selalu berupaya agar hasil penelusuran temuan dengan kebutuhan akan berdampak pada tingkat kepuasan pemenuhan kebutuhaan itu sendiri. Kebutuhan akan sebuah informasi akan serta merta mendorong pengguna untuk terus berupaya melakukan pencarian ke berbagai situs, atau memformulasikan kosa kata yang benar, dengan harapan sistem dapat memberi respon yang baik terhadap permintaan itu dengan menjumlahkan sejumlah dokumen (Qomariyah, 2011).

Kondisi yang sama juga menjadi pertimbangan tersendiri bagi seluruh murid Ma Al Hidayah dalam mencari informasi di internet. Tugas-tugas yang diberikan guru merupakan faktor yang mendorong murid dalam mengakses internet.Sebagaian besar murid lebih suka saat mencari informasi yang berkaitan dengan tugas melalui internet dibandingkan mencari tugas melalui buku.Hal tersebut disebabkan kurangnya waktu yang dimiliki responden untuk mencari tugas tersebut melalui buku yang tersedia di perpustakaan. Selain itu, fasilitas internet yang cepat dalam pencarian informasi sangat membantu mahasiswa dalam memanfaatkan waktu yang terbatas untuk mengerjakan tugas-tugas yang lain.

Pemanfaatan internet dalam proses belajar mengajar yang ada dikalangan seluruh murid Ma Al Hidayah berdasarkan hasil observasi dari setiap kelas.Sekolah atau guru merupakan lembaga yang memiliki peran penting dalam memperkenalkan

interenet.Dalam pemanfaatan internet untuk proses belajar mengajar pun, peran teman juga sangat besar. Bermula dari tidak tahu tentang internet, maka teman akan mengajari kita untuk mengetahui penggunaan internet, baik dari cara mengakses atau mendapatkan informasi serta memberitahukan tentang seluk-beluk internet yang belum kita ketahui.

Banyaknya murid yang mengakses internet untuk mencari tugas menunjukkan adanya relevansi informasi yang dicari dengan pelajaran yang ada di kelas.Tingkat relevansi yang dimaksudkan belum merujuk pada di buku.Kelancaran mahasiswa dalam mengakses internet didukung oleh banyak faktor.Berdasarkan hasil data yang diperoleh menyatakan bahwa banyak faktor yang mendukung mereka dalam mengakses internet. Faktor tersebut diantaranya yaitu: adanya fasilitas misalnya wifi di area sekolah adanya tuntutan tugas dari guru serta kebutuhan akan informasi dan pengetahuan baru. Diketahui bahwa semua responden menyatakan internet sangat bermanfaat bagi mereka. Manfaat yang mereka peroleh antara lain: mempermudah pencarian informasi, menambah pengetahuan, berita atau informasi yang disajikan selalu diperbarui, sebagai alat komunikasi dan membantu dalam mengerjakan tugas sekolah.

Jumlah siswa yang dijadikan sebagai responden dalam penelitian berjumlah 30 siswa. Dari 30 siswa yang saya jadikan responden dari 10 soal terdapat 25 yang menjawab sering, 4 yang menjawab jarang, dan 1 yang menjawab tidak pernah. Banyaknya yang menjawab sering dikarenakan siswa berasal dari kampung (tidak pondok), sedangkan yang menjawab jarang dan tidak pernah dikarenakan siswa berasal dari pondok.

Saat ini banyak lembaga pendidikan yang memanfaatkan media internet sebagai sarana pendukung dalam proses belajar mengajar, contohnya sistem e-learning. E-learning merupakan proses pembelajaran jarak jauh yang memanfaatkan teknologi kmputer, jaringan komputer atau internet (Gunandarma, 2010). E-learning memungkinkan siswa untuk belajar tanpa harus secara fisik mengikuti pelajaran di kelas.

Beberapa keuntungan yang dapat diperoleh dari penggunaan e-learning baik untuk individu maupun lembaga-lembaga lainya (madrasah) dibandingkan dengan metode konvensional (tatap muka), antara lain memperbaiki perfomance, meningkatkan akses pengetahuan, lebih menarik dan fleksibel serta mengembangkan keterampilan dan kompetensi yang dibutuhkan dalam abad ke 21,

khususnya untuk mendapatkan referensi digital yang mendukung disiplin ilmu dan profesinya (Wikipedia, 2009).

Melalui sistem e-learning akan menghemat biaya operasional dan mempermudah pelajar mendalami materi yang diberikan (Indicaisp.net, 2010). Penelitian Prihati (2010) pada siswa Ma Al Hidayah menyatakan bahwa metode e-learning lebih efektif dan efesien karena dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga. Akan tetapi, ketika e-learning belum diterapkan, maka akses internet belum merupakan kewajiban bagi siswa sehingga akses internet belum merupakan kewajiban bagi siswa sehingga akses internet dilakukan hanya untuk menyelesaikan tugas dari guru (ujian akhir semester) yang pelaksanaanya tidak dilakukan setiap hari.

BAB V
PENUTUP

A. KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini menjelaskan tentang kesimpulan dan saran sehubungan dengan pencapaian tujuan penelitian yang dirumuskan yaitu mengetahui pemanfaatan internet dalam proses belajar mengajar di Ma Al Hidayah.Kesimpulan ini merupakan jawaban dari pertanyaan penelitian, berikut adalah kesimpulan dan saran dari penelitian.

B. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

Pemanfaatan internet dalam proses belajar mengajar tercermin pada pemanfaatan internet untuk sumber belajar di rumah dan pemanfaatan dalam proses pembelajaran. Pemanfaatan internet dalam proses belajar mengajar dirasa sudah tepat. Hal tersebut dikarenakan siswa bisa mendapatkan banyak informasi dan materi sebanyak-banyaknya. Pemanfaatan internet dalam proses belajar mengajar di MA Al Hidayah juga memberikan dampak yang positif.

Penggunaan internet untuk sumber belajar dirumah dapat memudahkan siswa dalam proses belajar. Materi belajar yang belum didapatkan melalui buku pegangan bisa didapatkan melalui internet.Pemanfaatan internet dalam proses belajar mengajar di Ma Al Hidayah menjadi optimal apabila sekolah menyediakan fasilitas belajar teknologi informasi. Ma Al Hidayah telah menyediakan beberapa fasilitas penunjang belajar termasuk diantaranya adalah fasilitas teknologi informasi. Sekolah menyediakan laboratorium komputer, proyektor, hotspot dan LCD.Ketersediaan proyektor di Ma Al Hidayah masih terbatas, Sekolah terus berupaya untuk untuk menambah pengadaan poryektor agar penggunaanya untuk proses pembelajaran bisa berjalan optimal.Sekolah juga berupaya melakukan penambahan hotspot agar

koneksi internet senantiasa lancar mengingat jumlah pengguna internet di sekolah semakin bertambah

C. SARAN

Sebagai penutup laporan penelitian ini, dikemukakan beberapa saran yang berhubungan dengan penelitian ini. Adapaun saran dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Sekolah sebagai penyedia fasilitas teknologi informasi untuk pembelajaran hendaknya memperhatikan ketersediaan fasilitas teknologi informasi.
2. Ketersediaan proyektor yang masih terbatas bisa menjadi kendala dalam pemanfaatnya untuk kegiatan pembelajaran.
3. Sekolah hendaknya memperhatikan kondisi jaringan internet sekolahmengingat semakin bertambahnya pengguna hotspot sekolah.
4. Guru sebagai pendidik hendaknya lebih mengoptimalkan pemanfaatan teknologi dalam proses pembelajaran.
5. Siswa harus bisa memanfaatkan teknologi informasi dengan bijak.
6. Tersedianya fasilitas hotspot disekolah harus dimanfaatkan dengan baik
7. Untuk keperluan pembelajaran bukan untuk hal-hal negatif yang justru akanmenjerumuskan siswa.
8. Bagi peneliti selanjutnya hendaknya ada penelitian lebih lanjut tentangpemanfaatan teknologi informasi sebagai sumber belajar karena teknologi
9. informasi akan terus mengalami perkembangan.

DAFTAR PUSTAKA

Gafar, Abdoel. 2008. Penggunaan Internet sebagai Media baru dalam Pembelajaran. Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi.2 : 8 :36-43

Prasetyo, Ardy. 2008. Pemanfaatan Internet Sebagai Media Pembelajaran. Http://Ardyprasetyo.wordpress.com/2008/04/12/ pemanfaatan-internetsebagai-media- pembelajaran.htm. (diakses 7 maret 2012)

Adri, Muhammad. 2007. Pemanfaatan Internet sebagai Sumber Pembelajaran. Makalah dalam rangka Semiloka Pengembangan Model Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi FT Padang.

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH

Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban

NPSN : 20384761 NSM : 131 235 230 026 STATUS : TERAKREDITASI " A "

YAYASAN AL HIDAYAH LAJUKIDUL AKTE NOTARIS MIODARRURRIDHO,SH NO. 09 TAHUN 2015 AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2015

Website: www.maalhidayah.com ; E-mail: maalhidayah365@Yahoo.co.id

LEMBAR PENGAJUAN JUDUL

Nama : Amelia dwi Fauziah

NIS : 131235230026190002

Program : IPS (Ilmu pengetahuan Sosial)

Judul yang diajukan

1. Pemanfaatan internet dalam Proses belajar mengajar di MA Al-Hidayah

2. Strategi guru dalam mengatasi kenakalan remaja di MA Al-hidayah

3. Perubahan sikap remaja ~~ter~~ terhadap orang tua yang sudah mengalami puber di kelas 12 IPS

Judul yang disetujui : Pemanfaatan internet dalam proses belajar mengajar di MA Al Hidayah

Mengetahui

Siswa

(Amelia dwi Fauziah)

Pembimbing

(Nur Ami Lutfiah S.Ag.)

LEMBAGA PENDIDIKAN MA'ARIF NU

MADRASAH ALIYAH AL HIDAYAH

Alamat : Jl. K.H. Muhyiddin 365 Lajukidul Singgahan Tuban

NPSN : 20584761 NSM : 131 235 230 026 STATUS : TERAKREDITASI "A"

YAYASAN AL HIDAYAH LAJUKIDUL AKTE NOTARIS MIQDARRURRIDHO,SH NO. 09 TAHUN 2016 AHU-001.2322.AH.01.04.TAHUN 2016

Website: www.maalhidayah.com ; E-mail: maalhidayah365@Yahoo.co.id

Nama : Amelia dwi Fauziah

NIS : 131235230026190002

Program : IPS (Ilmu Pengetahuan sosial)

Pembimbing : Nur Aini Lutfiah, S.Ag

Judul : Pemanfaatan Internet dalam proses belajar mengajar di MA Al-Hidayah

Tanggal	Bimbingan yang diberikan	Tanda tangan
	PENGAJUAN JUDUL	
1/10 21	Pemanfaatan internet dalam proses belajar mengajar di MA Al Hidayah.	
17/nov 21	OUTLENT	
25/nov 21	Menyetorkan Bab 1	
05/nov 21	Menyetorkan bab 2.	
07/nov 21	Revisi bab2	
21/nov 21	Menyetorkan bab 3	
24/nov 21	Revisi bab 3	
25/nov 21	Revisi bab 3	
27/nov 21	Revisi bab 3	
30/nov 21	Menyetorkan bab 4	
3/des 21	Menyetorkan Bab 5	

Lajukidul, 07 Desember 2021

Guru Pembimbing

Nur Aini Lutfiah S.Ag.

Catatan:
Kartu ini diikutkan
Dalam lampiran Laporan
Tugas Akhir.